

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Persepsi Generasi Pasca Baby Boomer Terhadap Seni Wayang Kulit Sebagai Mmedia Penyiaran Islam di Desa Sawangan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen**”. Dalam penelitian tersebut wayang kulit yang di posisikan sebagai media dalam penyiaran agama Islam di Indonesia khususnya di bagian pulau Jawa, yang banyak di temui di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Terdapat sebuah hal yang menarik untuk di bahas dalam penelitian ini, yaitu relevansi penggunaan media wayang kulit sebagai penyiaran agama Islam dan persepsi generasi *pasca baby boomer* (generasi x, y, dan z). Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini dilakukan di desa Sawangan yang bertempat di kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara deskriptif dan non deskriptif. Dalam kegiatan wawancara yang di lakukan peneliti memilih beberapa responden yang terlebih dahulu di lihat bagaimana kriteria agar sesuai dengan yang di harapkan. Salah satu hal terpenting dalam memilih kategori responden yaitu dengan memilih-milih responden sesuai dengan kriteria generasi setiap responden. Setelah melakukan kegiatan wawancara dapat di lakukan sebuah analisa dengan menggunakan perbandingan antara di setiap generasi. Berdasarkan analisis terhadap data yang telah diperoleh terlihat bahwa pada setiap generasi memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai wayang kulit. (1) generasi “x” terlihat ketertarikan terhadap seni wayang masih sangat tinggi, pada (2) generasi “y” ketertarikan sudah mulai berkurang akan tetapi sebagian masih tinggi ketertarikannya terhadap seni wayang kulit, (3) generasi “z” sebagai generasi terakhir yang peneliti wawancara, pada generasi ini ketertarikan dalam seni wayang kulit sudah mulai susah terlihat. Dari semua maka dapat di bandingkan bahwa setiap generasi memiliki persepsi yang berbeda satu dengan lainnya.

**Kata Kunci :** Persepsi generasi x, y, z, terhadap seni wayang kulit sebagai media penyiaran Islam.

## **ABSTRACT**

*This research is entitled "Post Baby Boomer Perception on Wayang Kulit Art as an Islamic Broadcasting Media in Sawangan Village, Alian District, Kebumen Regency". In the research, wayang kulit (shadow puppet) is positioned as a medium in spreading Islamic values and message in Indonesia, especially in parts of Java, which is mostly found in Central Java and East Java. There is an interesting thing to be discussed in this study, namely the relevance of the use of wayang kulit as media of Islamic broadcast and the perceptions of the post-baby boomer generation (generation x, y, and z). The research which used qualitative method was conducted in Sawangan village, located in Kebumen district, Central Java. To obtain data as material in this study, the researchers used descriptive and non-descriptive interview methods. In the interview activity, initially the researcher chose the criteria of the respondents. One of the most important things in choosing the category of respondents is to sort out the respondents according to the criteria of each respondent's generation. After conducting interviews, an analysis was done by using comparisons between each generation. Based on the analysis of the data obtained, it seems that each generation has different perceptions about wayang kulit. (1) the "x" generation shows that the interest in wayang art is still very high, in (2) the "y" generation has begun to diminish but some of the interest in wayang kulit art is still high, (3) the "z" generation as the last generation Interview researchers, in this generation, the interest in the art has begun to be hardly found. Of all, it can be compared that each generation has a different perception from one another.*

**Keywords:** *Perception of generation x, y, z, towards the art of shadow play as an Islamic broadcast media.*